

**HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI  
PASIEN HIV & AIDS  
(Studi di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2010)**

**ALDIZA NOUVELLINTIANE RAHARDJO**

**Pembimbing: Prof.R.Bambang W., dr., M.S., M.CN., Ph.D., Sp.GK**

**SUBJEK : NUTRITION AND AIDS (DISEASES)**

**KKC KK FKM 107/10 Rah h**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRAK**

Malnutrisi masih merupakan masalah besar di kalangan pasien HIV & AIDS rawat inap. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi malnutrisi pada pasien HIV & AIDS rawat inap tersebut. Asupan nutrisi merupakan salah satu faktor yang mungkin berhubungan dengan status gizi pada pasien HIV & AIDS rawat inap. Namun diperlukan penelitian untuk mencari tahu hubungan antara asupan nutrisi dengan status gizi pasien HIV & AIDS.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari karakteristik, asupan nutrisi, status gizi, kadar albumin, serta menganalisis hubungan antara asupan nutrisi (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) dengan status gizi pasien HIV & AIDS rawat inap di UPIPI RSUD Dr. Soetomo. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain studi *crosssectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien HIV & AIDS rawat inap mulai bulan Mei hingga Juni 2010. Sampel penelitian adalah pasien HIV & AIDS yang rawat inap dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu pasien yang terdiagnosis HIV & AIDS, dewasa (usia > 14 tahun), pasien yang rawat inap > 1 hari, dan pasien yang menandatangani *informed consent*. Pengumpulan data meliputi karakteristik pasien HIV & AIDS melalui wawancara langsung, asupan nutrisi diukur menggunakan *form food recall*, status gizi diukur dengan menggunakan Indeks Massa Tubuh, dan kadar albumin dilihat dari status (rekam medik) di rumah sakit. Peneliti menganalisis data dengan menggunakan uji *Chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan ( $p > 0,05$ ) antara asupan nutrisi (energi, karbohidrat, protein, lemak dan karbohidrat) dengan status gizi pasien HIV & AIDS rawat inap.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan asupan nutrisi tidak mempengaruhi status gizi pasien HIV & AIDS rawat inap tetapi dipengaruhi oleh *wasting syndrome*, infeksi oportunistik, infeksi HIV itu sendiri, kurang sensitifnya IMT untuk pengukuran status gizi pasien HIV & AIDS karena tidak dapat mendeteksi perubahan kalori, protein, lemak, dan karbohidrat pada pasien HIV & AIDS dalam waktu yang singkat serta tidak adanya pemantauan secara terus-menerus untuk mendeteksi status gizi pada pasien karena jenis

penelitian yang *cross-sectional*. Saran dari penelitian ini adalah dilakukannya penelitian lain yang lebih lama untuk memantau status gizi pasien rawat inap, penelitian yang lebih mendalam mengenai metode yang akurat dan sensitif untuk mengukur status gizi pasien HIV & AIDS selain Indeks Massa Tubuh serta penelitian lebih lanjut mengenai asupan nutrisi yang lain dari gizi mikro (vitamin, mineral, dan serat) dan hubungannya dengan status gizi pasien HIV & AIDS.

Kata Kunci: asupan nutrisi, pasien HIV & AIDS rawat inap, status gizi



**HUBUNGAN ASUPAN NUTRISI DENGAN STATUS GIZI  
PASIEN HIV & AIDS  
(Studi di UPIPI RSUD Dr. Soetomo Surabaya Tahun 2010)**

**ALDIZA NOUVELLINTIANE RAHARDJO**

**Pembimbing: Prof.R.Bambang W., dr., M.S., M.CN., Ph.D., Sp.GK**

**SUBJEK : NUTRITION AND AIDS (DISEASES)**

**KKC KK FKM 107/10 Rah h**

**Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya**

**ABSTRACT**

Malnutrition is still one major problem among hospitalized HIV & AIDS patients. Many factors can interfere malnutrition amongst HIV & AIDS hospitalized patients. Macronutrients intake is one factor which probably related with nutrition status. However it needs a research to find out the relation between macronutrients intake with nutritional status.

The aim of the research was to learn characteristics, macronutrients intake, nutritional status, serum albumin, and to analyze the relation between macronutrients intake (calorie, protein, fat, and carbohydrate) with nutritional status of HIV & AIDS hospitalized patients in UPIPI RSUD Dr. Soetomo.

The research was an observational study with cross-sectional design. The population was HIV & AIDS hospitalized patients who had stayed in hospital since May to June 2010. The samples of this research were hospitalized patients, categorized in inclusion dan exclusion criterias were diagnosed HIV & AIDS, adults (age > 14 years), hospitalized more than 1 day, and would like to fulfil the informed consent.

Data collection were consist of HIV & AIDS characteristics within direct interview, macronutrients intake which were collected from *form food recall*, nutritional status of which were measured by Body Mass Index, and albumin serum of which were collected from medical records at hospital. Researcher analyzed data using Chi square test then. The results showed that there was not a correlation ( $p > 0,05$ ) between macronutrients intake (calorie, protein, fat, and carbohydrate) with nutritional status of HIV & AIDS hospitalized patients. It can be concluded from the research was that macronutrients intake could not give effect to nutritional status of HIV & AIDS hospitalized patients but *wasting syndrome*, oportunistic infections, HIV infection, insensitive Body Mass Index to measure calory, protein, fat and carbohydrate changes in HIV & AIDS patients in short term period and there was not a continually monitoring to detect nutritional status changes due to crosssectional study.

The researcher suggested to build a longer research to monitor HIV & AIDS hospitalized patients nutritional status, a deeper research to find out about the accurate and sensitive methods for assessing HIV & AIDS patients, and another research about the correlation between micronutrients (vitamines, minerals, dan fiber) and nutritional status of HIV & AIDS hospitalized patients.

Key words : macronutrients intake, HIV & AIDS hospitalized patients, nutritional status

